

Vedriq Leonardo Masuk Nominasi Atlet Terbaik Dunia

ATLET panjat tebing Indonesia, Vedriq Leonardo, masuk nominasi penerima penghargaan 'The World Games Athlete of the Year 2024' yang dirilis oleh International World Games Association (IWGA). Peraih medali emas Olimpiade Paris 2024 itu menjadi satu-satunya wakil Indonesia dari 22 kandidat dari berbagai cabang olahraga individu dan pasangan.

Nama Vedriq diajukan oleh International Federation of Sport Climbing (IFSC) berkat prestasi gemilangnya sepanjang 2024. Keberhasilannya mencetak sejarah sebagai peraih medali emas pertama cabang panjat tebing dalam Olimpiade Paris 2024 dan mencatat waktu terbaik melawan Wu Peng dari China dalam nomor speed putra, menjadi alasan utama pencalonannya.

Vedriq juga meraih emas dalam The World Games 2022 di Birmingham, Amerika Serikat, setelah mengalahkan Kiromal Katibin, rekan senegarannya. Prestasinya dalam IFSC World Cup Series 2024 turut memperkuat posisinya sebagai kandidat kuat dalam penghargaan ini.

IWGA menetapkan proses pemungutan suara untuk menentukan pemenang penghargaan ini melalui dua tahap. Tahap pertama berlangsung pada 9-22 Januari 2025 pukul 12.00 GMT atau pukul 19.00 WIB. Dalam tahap ini, setiap pemilih harus memberikan dua suara sekaligus untuk dua kandidat.

Tahap kedua dilaksanakan pada 22-31 Januari 2025 pukul 12.00 GMT atau pukul 19.00 WIB, dengan hanya 10 kandidat suara terbanyak dari tahap pertama yang berhak maju. Dalam tahap ini, pemilih hanya bisa memberikan satu suara untuk menentukan tiga kandidat peraih penghargaan berdasarkan jumlah suara terbanyak.

IWGA akan memberikan penghargaan berupa trofi, hadiah berharga, dan kampanye positif secara luas kepada tiga kandidat dengan suara terbanyak pada tahap kedua.

Ketua Umum Pengurus Pusat



KR-Antara

Vedriq Leonardo mendapat penggalangan medali emas nomor speed putra Olimpiade Paris 2024

Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Yenny Wahid mengajak masyarakat mendukung penuh Vedriq. Yenny menyebut kesempatan meraih penghargaan Athlete of the Year cermin komitmen Indonesia dalam terus mengukir prestasi kelas dunia.

"Dukungan kepada Vedriq tidak hanya berarti merayakan kesuksesan masa lalunya, tetapi juga memberi semangat untuk terus melangkah maju menghadapi tantangan di masa depan, termasuk The World Games 2025," kata Yenny, dalam keterangan tertulis, JUMAT (10/1) "Mari kita bersama-sama mendukung Vedriq Leonardo untuk memenangkan penghargaan ini," tutupnya.

Cara mendukung Vedriq Leonard, masyarakat dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Masuk ke situs resmi IWGA di www.theworldgames.org.
2. Klik 'Vote Now' untuk masuk ke halaman pemungutan suara.
3. Cari nama Vedriq Leonardo, lalu pilih 'vote' bersamaan dengan kandidat lain sesuai aturan tahap pertama.
4. Pemilih dapat melakukan voting satu kali per hari.
5. Pada tahap kedua, pemilih hanya dapat memberikan satu suara untuk menentukan pemenang.

(Ant)-f

Sakit, Aldila Absen di Australia Open

JAKARTA (KR)- Petenis nasional putri Aldila Sutjiadi dipastikan absen pada turnamen Grand Slam pembukaan musim, Australian Open, karena masih harus memulihkan diri setelah sempat menderita sakit sebulan lalu. Hal itu diumumkan Aldila melalui unggahan Instagram story di akun resminya, Jumat (10/1).

"Sayangnya, saya harus mengundurkan diri dari Australian Open tahun ini karena kondisi yang saya alami sebulan lalu. Tubuhku masih belum pulih sepenuhnya dan bisa bermain di level terbaik saya," tulis Aldila.

"Meskipun saya sangat sedih harus melewatkan AO (Australian Open) tahun ini, prioritas saya sekarang adalah fokus untuk memulihkan kesehatan dan mempersiapkan diri untuk

kesempatan berikutnya," lanjutnya.

Pada Australian Open 2024, Aldila tampil pada dua nomor, yakni ganda putri dan ganda campuran. Saat tampil di nomor ganda putri, Dila berpasangan dengan petenis Jepang Miyu Kato. Langkah pasangan ini harus terhenti pada putaran pertama setelah kalah 3-6, 6-0, 5-7 dari pasangan Anna Kalinisyaka/Ekaterina Alexandrovadalam.

Sedangkan di nomor gan-



KR-Antara

Aldila Sutjiadi.

da campuran, Aldila berpasangan dengan petenis Selandia Baru Michael Venus. Langkah pasangan ini terhenti di putaran kedua setelah kalah 7-5, 3-6, 6-10 dari pasangan Olivia Gadecki/Marc Polmans. Sejauh ini, pencapaian ter-

baik Aldila pada kompetisi level Grand Slam adalah mencapai semifinal. Pemenang medali emas ganda campuran Asian Games 2018 itu berhasil menembus semifinal US Open 2024, French Open 2023, dan Wimbledon 2023. (Ant)-f

PERSIAPAN MENGHADAPI SEA GAMES THAILAND 2025

Billy Tunggu Program PB PBI

JAKARTA (KR)- Salah satu atlet tim nasional boling Indonesia Billy Muhammad Islam mengaku masih menunggu program lebih lanjut dari Pengurus Besar Persatuan Boling Indonesia (PB PBI) terkait persiapan untuk SEA Games 2025 Thailand yang akan digelar awal Desember.

Ia mengatakan, pada November 2024 hingga awal Januari tahun ini tercatat delapan atlet mengikuti program latihan terpusat (TC), tetapi setelah itu semuanya akan kembali menunggu langkah lebih lanjut dari pengurus PBI. Kedelapan atlet tersebut terdiri dari empat putra dan empat putri. "Kalau untuk seleksi dan langkah selanjutnya saya belum tahu, karena itu tergantung PBI, tetapi yang pasti kami

sejak dua bulan lalu ada delapan orang yang TC di daerah Ancol," kata Billy di Jakarta, Kamis (9/1).

Peboling asal Jawa Timur (Jatim) itu menambahkan, sebelumnya PBI juga sudah melakukan sejumlah persiapan melalui pertandingan uji coba dan latihan. Kemudian, PBI juga mendorong para atlet timnas untuk mengikuti sejumlah turna-

men nasional setelah pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024.

"Kebetulan kemarin kami ada trial juga untuk ikut kejuaraan nasional, alhamdulillah saya juara, pada saat itu ikut Agum Gumelar Cup" ujar peraih emas nomor ganda putra dalam SEA Games 2019 Filipina itu.

Peboling berumur 27 tahun



KR-Antara

Billy Muhammad Islam masih menunggu program PB PBI menghadapi SEA Games Thailand

itu merupakan andalan Indonesia dalam ajang SEA Games sejak 2011. Terakhir, dia berhasil mempersembahkan satu emas bersama pasangannya, yakni Hardy Rachmadian dari nomor ganda putra dalam SEA Games 2019 Filipina.

Pada akhir November 20-24, Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI-NOC Indonesia) Raja Sapta Oktohari mengatakan berdasarkan hasil SEA Games Federation (SEAGAF) Meeting, di mana NOC Indonesia diwakili Komite Eksekutif Antonius Adi dan Akbar Nasution, menyepakati SEA Games 2025 akan memperandingkan 569 nomor dari 50 cabang olahraga dan 105 disiplin, ditambah tiga demo sports yaitu flying disc, tug of war atau tarik tambang, dan paragliding. (Ant)-f

WISATA

Sendang Banyuurip, Bukan Tempat Wisata Biasa

'Menawa para kawula nduweni gegayuhan kang luhur banjur mbasuh ngangggo banyu sendhang iki, bakal dijabahi dening Gusti Kang Maha Kuwaos'.

LIRIH Nyi Mas Lurah Suraksa Warih menurukan kalimat yang diucapkan Sunan Kalijaga berabad silam. Kisah yang disebut turun-



Kawasan Sendang Banyuurip dari luar pagar.

KR-Fadmi Sustwi

temurun disampaikan leluhur itu menurutnya terkait dengan dakwah dan syiar Islam Sunan Kalijaga. "Juga terkait dengan keberadaan Sunan Geseng dan pemberian nama beberapa desa di sekitar ini. Selain tentu penamaan Sendang Banyuurip," jelasnya suatu siang ketika dijumpai di kediamannya.

Secara sederhana, sejarah Sendang Banyuurip sudah dibukukan oleh jurukunci sendang yang dijabat turun-temurun sejak Mas Ngabehi Suraksatirto, Nyi Mas

Suraksomulyo, Nyi Mas Suraksa Warih, bahkan sudah *nedhak* pula Mas Suraksa Karjono. Buku mengungkap, dari penelusuran sejarah warisan budaya dan cagar budaya serta dokumen jurukunci, sendang menyimpan banyak peninggalan sejarah dakwah Islam Sunan Kalijaga.

Dikisahkan, Sunan Kalijaga dalam perjalanannya bertemu dengan Ki Tjakradjaja, seorang pembuat gula nira. Mendengar mantra yang diucapkan sebelum memanjat pohon kelapa, Sunan Kalijaga tergelitik dan kemudian mengajarkan 'mantra' khusus serta mengolah legen. "Ketika dibuka, cetakan yang dibuat Sunan Kalijaga ternyata bukan gula, namun emas. Sehingga Ki Tjakradjaja kemudian mencari lelaki tersebut dan meminta menjadi muridnya," ungkap Nyi Mas

Lurah Suraksa Warih. Padahal mantra yang diajarkan disebutnya Kalimat Syahadat.

Suatu ketika Sunan Kalijaga pamit hendak salat di Mekah dan Ki Tjakradjaja diminta menunggu tongkatnya di batu miring. Saking lamanya menunggu dan tidak meninggalkan tempat tersebut, akhirnya tubuh Ki Tjakradjaja ditumbuhi rumput. Saat Sunan Kalijaga teringat, kawasan tersebut telah berubah menjadi semak belukar dan Ki Tjakradjaja tidak tampak lagi. Sehingga Sunan Kalijaga berteriak dan meminta Ki Tjakradjaja berdo'a sebagaimana diajarkan karena tempat ini akan dibakar untuk mengelulkannya. Meski dibakar dan bisa keluar dari belukar, ungkap Nyi Mas Lurah, Ki Tjakradjaja tidak cedera hanya kulitnya menghitam sehingga Sunan Kalijaga kemudian menyebut Sunan Geseng.

"Tempat pembakaran itu kini bernama Muladan, dari asal kata *mulad* (berkobar-kobar). Tidak jauh dari sini," ungkap Nyi Mas Surakasa Warih.

Kemudian Sunan Kalijaga berjalan ke arah Timur mencari mata air di tengah hutan. Kala melihat cahaya putih di dalam air, diambillah air tersebut dan dibawa ke tempat Sunan Geseng di pinggir Kali Oya dan kemudian meminta Sunan Geseng mandi, membersihkan tubuh yang terbakar. "Ajaib. Tubuh itu pulih, setelah mandi 7 kali. Kemudian keduanya kembali ke tempat mengambil air dan kemudian Sunan Kalijaga menyebut sendang itu Sendang Banyuurip dan desanya disebut Desa Banyuurip," ungkap Abdi Dalem Kraton Ngayogyakarta tersebut.***

Tempatnya luas dan teduh. Pohon beringin besar yang ditanam Sultan Hamengku Buwono X menjelang penobatan serta pohon patmanaba yang ditanam Sultan HB IX, akan menyambut wisatawan di tempat wisata religi ini. Tanah Kagungan Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dengan luas sekitar 1.565 meter persegi di Desa Jatimulyo, Kepanewonan Dlingo, Kabupaten Bantul ini bukanlah tempat wisata biasa. Biasanya pengunjung menurut Nyi Mas Lurah, minta diantarkan berdo'a. Di bangunan berlogo Kraton Ngayogyakarta itulah peziarah akan memanjatkan doa, diantar jurukunci.



Seorang pengunjung melihat sendang yang sudah dipagari.

KR-Fadmi Sustwi

"Air sendang itu dialirkan ke dua genthong besar, hanya diambil untuk minum para peziarah. Mereka kemudian akan mandi di tempat yang sudah ditentukan. Jika tidak berdo'a dan mereka mungkin hanya akan mencuci muka atau mandi, disediakan juga tempat namun berbeda," kata Nyi Mas Suraksa Warih.

Di dinding sendang sudah

pengunjung kadang kurang sopan, *gojegan* tidak semestinya, tidak menghormati dan lainnya.

Meski sudah sejak berabad dan air setiap hari diambil, sendang tidak pernah surut airnya. Untuk merawat sendang dilakukan Merti Sendang setiap Senin Pahing Bulan Besar. "Dibuat gunung, dan berkumpul di balai desa. Kemudian diarak ke sendang. Untuk



Petugas mengisi dua genthong di samping sendang.

KR-Fadmi Sustwi



Kawasan sendang dari dalam termasuk ruang doa dan kamar mandi khusus peziarah yang berdo'a.

KR-Fadmi Sustwi

dibuat aturan tertulis: *Dilarang cuci muka, kaki dan mandi...*

Peziarah Sendang Banyuurip datang dari pelbagai tempat. "Dulu bentuknya seperti blumbang. Kini dipagari, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Dipercaya atau tidak, banyak kejadian yang sering tidak terduga," ungkap Nyi Mas Suraksa Warih.

Ia kemudian mengungkap beberapa kejadian misterius yang dapat dikatakan di luar nalar akibat

kenduriannya, masing-masing membuat sendiri, nasi undangan dan ingkung," sebutnya.

Antusiasme masyarakat dan mungkin juga *ngalap berkah* menjadikan Upacara Merti Sendang menjadi wisata tersendiri bagi orang luar. "Dalam kesempatan ini ada juga warga yang sudah terakbul doanya kemudian menyembelih kambing, ayam dalam acara ini," ungkap Nyi Mas Lurah Suraksa Warih. (Fadmi Sustwi)